



**Universitas Negeri Surabaya  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Program Studi S1 Seni Rupa Murni**

Kode Dokumen

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

<b>MATA KULIAH (MK)</b>	<b>KODE</b>	<b>Rumpun MK</b>	<b>BOBOT (sks)</b>	<b>SEMESTER</b>	<b>Tgl Penyusunan</b>													
Antropologi Seni **	9020102002	Mata Kuliah Pilihan Program Studi	T=2 P=0 ECTS=3.18	7	13 April 2025													
<b>OTORISASI</b>	<b>Pengembang RPS</b>	<b>Koordinator RMK</b>	<b>Koordinator Program Studi</b>															
	.....	.....	Dra. Indah Chrysanti Angge, M.Sn.															
<b>Model Pembelajaran</b>	<b>Case Study</b>																	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>																	
	<b>CPL-3</b>	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan																
	<b>CPL-8</b>	Menganalisis dan mengkaitkan historisitas, konsep ontology, epistemologi, aksiologi dalam ilmu seni rupa untuk mengolah kreativitas.																
	<b>CPL-10</b>	Melakukan riset artistic yang mencakup identifikasi, formulasi, dan analisis dalam bingkai ilmu seni rupa dengan pendekatan ilmu lintas disiplin																
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>																	
	<b>CPMK - 1</b>	Artikel kajian seni rupa																
	<b>Matrik CPL - CPMK</b>																	
		CPMK	CPL-3	CPL-8	CPL-10													
		CPMK-1	✓	✓	✓													
	<b>Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>																	
	CPMK	Minggu Ke																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
	CPMK-1																	
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Pemahaman mengenai antropologi, pembagian cabang keilmuan antropologi, menjelaskan posisi antropologi seni dan membahas masalah utama dalam antropologi seni menyangkut universalitas seni sebagai fenomena budaya. Menjelaskan mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian antropologi serta memberikan penjelasan mengenai aplikasi teori dalam penelitian seni rupa. Topik pembahasan meliputi teori-teori dalam antropologi, antropologi estetik, tradisi dan inovasi, seni primitif dan artefak, estetika lintas budaya, visual etnografi. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib untuk jalur pengkajian seni, dengan strategi diskusi dan penelusuran pustaka.																	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama :</b>																	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Howard Morphy, Morgan Perkins. 2006. The Anthropology of Art. Blackwell Publishing.</li> <li>2. Maruska Svasek. 2007. Anthropology, Art, and Cultural Production. Pluto Press.</li> <li>3. Jeremy Coote, Anthony Shelton. 1994. Anthropology, Art, and Aesthetics. Oxford University Press.</li> <li>4. Franz Boas. 1995. Primitive Art . Dover Publications.</li> <li>5. Robert Layton. 1991. The Anthropology of Art. Cambridge University Press.</li> <li>6. Tjetjep Rohendi Rohidi. 2000. Kesenian dalam Pendekatan Kebudayaan . STSI Press, Bandung.</li> </ol>																
	<b>Pendukung :</b>																	
<b>Dosen Pengampu</b>	Dr. Drs. I Nyoman Lodra, M.Si. Muchammad Bayu Tejo Sampurno, S.Pd., M.A.																	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami antropologi seni berbagai gejala sosio-budaya dalam kehidupan dewasa ini.	1. Dapat menjelaskan pengertian antropologi seni 2. Dapat menyebutkan berbagai gejala sosio-budaya dalam kehidupan dewasa ini	<b>Kriteria:</b> "Sangat Baik" jika indikator di atas terpenuhi  <b>Bentuk Penilaian:</b> Aktifitas Partisipasif	Ceramah dan diskusi. 2 X 50		<b>Materi:</b> antropologi seni berbagai gejala sosio-budaya dalam kehidupan dewasa ini. <b>Pustaka:</b> <i>Tjetjep Rohendi Rohidi. 2000. Kesenian dalam Pendekatan Kebudayaan . STSI Press, Bandung.</i>	5%
2	Memahami teori antropologi secara spesifik, siklus kehidupan manusia, alam, budaya, dan selanjutnya hingga pada kesenian/seni (hasil-hasil karya seni).	1. Dapat menjelaskan teori antropologi secara spesifik, 2. Dapat menjelaskan siklus kehidupan manusia, alam, budaya dan kesenian/seni (hasil-hasil karya seni).	<b>Kriteria:</b> "Sangat Baik" jika indikator di atas terpenuhi  <b>Bentuk Penilaian:</b> Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, dan baca referensi 2 X 50		<b>Materi:</b> antropologi seni berbagai gejala sosio-budaya dalam kehidupan dewasa ini. <b>Pustaka:</b> <i>Tjetjep Rohendi Rohidi. 2000. Kesenian dalam Pendekatan Kebudayaan . STSI Press, Bandung.</i>	5%
3	Memahami latar belakang dan perkembangan Antropologi Kesenian dengan keterlibatan spesifik dalam aktifitas seni, dan masyarakat dalam fenomena berkesenian	1. Dapat mendiskripsikan latar belakang dan perkembangan antropologi kesenian, dan masyarakat dalam fenomena budaya. 2. Dapat menjelaskan keterlibatan spesifik dalam aktifitas seni, dan masyarakat dalam fenomena berkesenian	<b>Kriteria:</b> "Sangat Baik" jika indikator di atas terpenuhi  <b>Bentuk Penilaian:</b> Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, dan demontrasi 2 X 50		<b>Materi:</b> antropologi seni berbagai gejala sosio-budaya dalam kehidupan dewasa ini. <b>Pustaka:</b> <i>Tjetjep Rohendi Rohidi. 2000. Kesenian dalam Pendekatan Kebudayaan . STSI Press, Bandung.</i>	5%
4	Mampu menjelaskan konsep seni sebagai sebuah konstruksi yang dinamis, faktor-faktor yang berpengaruh dalam proses konstruksi antara domain seni dan domain non seni dalam kehidupan masyarakat.	1. Dapat menjelaskan konsep seni sebagai sebuah konstruksi yang dinamis, faktor-faktor 2. Dapat menjelaskan faktor-faktor yang berpengaruh dalam proses konstruksi antara domain seni dan domain non seni dalam kehidupan masyarakat	<b>Kriteria:</b> "Sangat Baik" jika indikator di atas terpenuhi  <b>Bentuk Penilaian:</b> Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, diskusi, dan tugas kelompok. 2 X 50		<b>Materi:</b> antropologi seni berbagai gejala sosio-budaya dalam kehidupan dewasa ini. <b>Pustaka:</b> <i>Tjetjep Rohendi Rohidi. 2000. Kesenian dalam Pendekatan Kebudayaan . STSI Press, Bandung.</i>	5%

5	Mampu menjelaskan seni dari keberadaannya telah tumbuh dan berkembang dilingkungan masyarakat dan keberadaan seni dalam ilmu antropologi.	1. Dapat menjelaskan seni dari keberadaannya telah tumbuh dan berkembang dilingkungan masyarakat 2. Dapat menjelaskan keberadaan seni dalam ilmu antropologi	<b>Kriteria:</b> "Sangat Baik" jika indikator di atas terpenuhi  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, dan tugas kelompok. 2 X 50		<b>Materi:</b> antropologi seni berbagai gejala sosio-budaya dalam kehidupan dewasa ini. <b>Pustaka:</b> <i>Tjetjep Rohendi Rohidi. 2000. Kesenian dalam Pendekatan Kebudayaan . STSI Press, Bandung.</i>	5%
6	Mampu menguraikan dan menjelaskan seni dalam aspek antropologi mengacu pula pada antropologi fisik (keberadaan manusia) dan antropologi budaya (akeologi, linguistik dan etnologi).	1. Dapat menjelaskan tentang seni dalam aspek antropologi 2. Dapat menjelaskan tentang antropologi fisik (keberadaan manusia) dan antropologi budaya (akeologi, linguistik dan etnologi).	<b>Kriteria:</b> "Sangat Baik" jika indikator di atas terpenuhi  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, dan tugas kelompok. 2 X 50		<b>Materi:</b> antropologi seni berbagai gejala sosio-budaya dalam kehidupan dewasa ini. <b>Pustaka:</b> <i>Tjetjep Rohendi Rohidi. 2000. Kesenian dalam Pendekatan Kebudayaan . STSI Press, Bandung.</i>	5%
7	Mampu menjelaskan ilmu antropologi kaitannya seni, mengandung unsur-unsur perilaku manusia terhadap seni, proses berpikir dalam membentuk kepribadian, membuat gambar sebagai tanda (simbol dan huruf), ruang, dan waktu.	1. Dapat menjelaskan ilmu antropologi kaitannya perilaku manusia 2. Dapat menjelaskan proses berpikir dalam membentuk kepribadian, membuat gambar sebagai tanda (simbol dan huruf), ruang, dan waktu.	<b>Kriteria:</b> "Sangat Baik" jika indikator di atas terpenuhi  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, dan tugas kelompok. 2 X 50		<b>Materi:</b> antropologi seni berbagai gejala sosio-budaya dalam kehidupan dewasa ini. <b>Pustaka:</b> <i>Tjetjep Rohendi Rohidi. 2000. Kesenian dalam Pendekatan Kebudayaan . STSI Press, Bandung.</i>	5%
8	Ujian Tengah Semester	Materi pertemuan 1 sampai 7	<b>Kriteria:</b> "Sangat Baik" jika indikator di atas terpenuhi  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif, Tes	tes tulis 2 x 50 X 50		<b>Materi:</b> materi pertemuan 1 sampai 7 <b>Pustaka:</b> <i>Tjetjep Rohendi Rohidi. 2000. Kesenian dalam Pendekatan Kebudayaan . STSI Press, Bandung.</i>	15%

9	Mampu menjelaskan antropologi tidak hanya mempelajari jenis manusia, akan tetapi, mempelajari semua aspek dari pengalaman-pengalaman manusia termasuk lingkungan budaya.	1. Dapat menjelaskan bahwa antropologi tidak hanya mempelajari jenis manusia. 2. Dapat menjelaskan aspek dari pengalaman-pengalaman manusia	<b>Kriteria:</b> "Sangat Baik" jika indikator di atas terpenuhi  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, dan tugas kelompok. 2 X 50		<b>Materi:</b> antropologi seni berbagai gejala sosio-budaya dalam kehidupan dewasa ini. <b>Pustaka:</b> <i>Tjetjep Rohendi Rohidi. 2000. Kesenian dalam Pendekatan Kebudayaan . STSI Press, Bandung.</i>	5%
10	Mampu menjelaskan pola pemukiman, lingkungan hidup, pola hidup keluarga, agama, kesenian, adat istiadat, sistem politik dan ekonomi, bahasa dan teknologi.	1. Dapat menjelaskan pola pemukiman, lingkungan hidup, pola hidup keluarga, agama, kesenian, adat istiadat, sistem politik dan ekonomi, bahasa dan 2. Dapat menjelaskan pola hidup keluarga, agama, kesenian, adat istiadat, sistem politik dan ekonomi, bahasa dan teknologi.	<b>Kriteria:</b> "Sangat Baik" jika indikator di atas terpenuhi  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, dan tugas kelompok 2 X 50		<b>Materi:</b> antropologi seni berbagai gejala sosio-budaya dalam kehidupan dewasa ini. <b>Pustaka:</b> <i>Tjetjep Rohendi Rohidi. 2000. Kesenian dalam Pendekatan Kebudayaan . STSI Press, Bandung.</i>	5%
11	Mampu menjelaskan, memahami secara etnologi bagaimana perbedaan cara berpikir manusia pada masa lampau dan masa sekarang.	1. Dapat menjelaskan secara etnologi berpikir manusia 2. Dapat menjelaskan cara berpikir manusia pada masa lampau dan masa sekarang.	<b>Kriteria:</b> "Sangat Baik" jika indikator di atas terpenuhi  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, dan tugas kelompok 2 X 50		<b>Materi:</b> antropologi seni berbagai gejala sosio-budaya dalam kehidupan dewasa ini. <b>Pustaka:</b> <i>Tjetjep Rohendi Rohidi. 2000. Kesenian dalam Pendekatan Kebudayaan . STSI Press, Bandung.</i>	5%
12	Mampu memahami dan menjelaskan pola-pola manusia pada masa lampau dan masa sekarang seperti adat-istiadat, perkawinan, struktur kekerabatan, agama, cerita-cerita rakyat, kesenian.	1. Dapat menjelaskan pola-pola manusia pada masa lampau dan masa sekarang 2. Dapat menjelaskan adat-istiadat, perkawinan, struktur kekerabatan, agama, cerita-cerita rakyat, kesenian.	<b>Kriteria:</b> "Sangat Baik" jika indikator di atas terpenuhi  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, dan tugas kelompok 2 X 50		<b>Materi:</b> antropologi seni berbagai gejala sosio-budaya dalam kehidupan dewasa ini. <b>Pustaka:</b> <i>Tjetjep Rohendi Rohidi. 2000. Kesenian dalam Pendekatan Kebudayaan . STSI Press, Bandung.</i>	5%

13	Mampu memahami, menjelaskan antropologi budaya dalam kajian karya seni yang dihasilkan oleh manusia.	1. Dapat menjelaskan antropologi budaya dalam kajian karya seni 2. Dapat menjelaskan karya seni yang dihasilkan oleh manusia 3..	<b>Kriteria:</b> "Sangat Baik" jika indikator di atas terpenuhi  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, dan tugas kelompok 2 X 50		<b>Materi:</b> antropologi seni berbagai gejala sosio-budaya dalam kehidupan dewasa ini. <b>Pustaka:</b> <i>Tjetjep Rohendi Rohidi. 2000. Kesenian dalam Pendekatan Kebudayaan . STSI Press, Bandung.</i>	5%
14	Mampu menjelaskan karya-karya seni yang dibuat pada masa prasejarah, sejarah, primitif, tradisional, berhubungan dengan teknologi.	Dapat menjelaskan karya-karya seni yang dibuat pada masa prasejarah, sejarah, primitif, tradisional, berhubungan dengan teknologi	<b>Kriteria:</b> "Sangat Baik" jika indikator di atas terpenuhi  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, dan tugas kelompok. 2 X 50		<b>Materi:</b> antropologi seni berbagai gejala sosio-budaya dalam kehidupan dewasa ini. <b>Pustaka:</b> <i>Tjetjep Rohendi Rohidi. 2000. Kesenian dalam Pendekatan Kebudayaan . STSI Press, Bandung.</i>	5%
15	Mampu memahami, menjelaskan manusia kepulauan mampu untuk memadukan sesuatu yang datang dari luar dengan apa yang telah dimiliki, sehingga berkembanglah kebudayaan tanpa kehilangan jati diri.	1. Dapat menjelaskan manusia kepulauan mampu untuk memadukan sesuatu yang datang dari luar dengan apa yang telah dimiliki, 2. Dapat menjelaskan berkembanglah kebudayaan tanpa kehilangan jati diri	<b>Kriteria:</b> "Sangat Baik" jika indikator di atas terpenuhi  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, dan tugas kelompok. 2 X 50		<b>Materi:</b> antropologi seni berbagai gejala sosio-budaya dalam kehidupan dewasa ini. <b>Pustaka:</b> <i>Tjetjep Rohendi Rohidi. 2000. Kesenian dalam Pendekatan Kebudayaan . STSI Press, Bandung.</i>	5%
16	Ujian Akhir Semester	Menjelaskan materi yang telah diajarkan.	<b>Kriteria:</b> "Sangat Baik" jika indikator di atas terpenuhi  <b>Bentuk Penilaian</b> : Tes	Tes Tulis 2 x 502 X 50		<b>Materi:</b> antropologi seni berbagai gejala sosio-budaya dalam kehidupan dewasa ini. <b>Pustaka:</b> <i>Tjetjep Rohendi Rohidi. 2000. Kesenian dalam Pendekatan Kebudayaan . STSI Press, Bandung.</i>	15%

#### Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	72.5%
2.	Praktik / Unjuk Kerja	5%
3.	Tes	22.5%
		100%

#### Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 23 Oktober 2024

Koordinator Program Studi S1  
Seni Rupa Murni



Dra. Indah Chrysanti Angge,  
M.Sn.  
NIDN 0008036602

UPM Program Studi S1 Seni  
Rupa Murni



Khoirul Amih, S.Pd., M.Pd.  
NIDN 0005018608

File PDF ini digenerate pada tanggal 13 April 2025 Jam 17:58 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

